

Kantor Van Gouverneur 2, (Baburton)	
POSTBOX 167, SOERABAJA.	
TELEFOON :	Poeropan Oeemoem 8-4 Poeropan Redaktor 5-3007 Redaktor Koto 5-3009 Administratief Advertentie 5-3009
Diremrah (Red. Oeemoem) 5-3005 (Red. Koto) 5-3004	
BERLANGGANAN	Socretaria sedoch 1 L.R. Lover Stage 1-10 Dip. Inggris berjalan sedoch diketahui (3 buku) Pendekar laki-laki
STERIAN	Socretaria 5 dia Lover Socretaria 6 dia

SOEARA ASIA

Pemimpin Oeemoem :
E. TOEKOEI SOEROMADINOTO
Tip. noemah 5-3070

Pemimpin Redakti :
ABDOEL WAHAB
Tip. noemah 5-3001

TAHOEN KE-1, No. 177.

KEMIS, 31 DESEMBER 2602.

TERBIT 1 LEMBAR.

KETERANGAN MENTERI SIGETARO SIMADA

Tentang gerakan Angkatan Laoet Nippon.

T o k y o, 27.12 (Domei). „Kemenangan-kemenangan Angkatan Laoet Nippon sedjak petjah perang A. T. R. sehingga pertengahan boelan Mei telah membebaskan Nippon mendoeck hampir semoga tempat-tempat penting di Pasifik Barat dan Pasifik Barat Daja. Hal ini telah mempermudahkan sekali gerakan-perang Nippon”.

Demikianlah keterangan Laksamana Sigtaro Simada (Menteri Angkatan Laoet Nippon) dalam sidang Majelis Tinggi dan Majelis Rendah.

Berkat racmat J. M. M. TENNO HEIKA, Angkatan Laoet, bersama Angkatan Darat Nippon telah melacakkan medan perangnya sepojap dapat membiasakan moesoh lebih landoet. Sebab ini maka kedoeckan strategi Nippon menjadi penting sekali.

Darah perang dapatlah kita bagi atas 3 bagian, ja'ni 1) Laoet India; 2) Laoet sekitar Austral; 3) Laoet Pasifik.

LAOET INDIA.

Setelah dapat menakluk Britama, Kepulauan Andaman, sejauh lautan Nicobar dat, Semenara, maka gerakan Angkatan Darat Nippon telah membebaskan kawasan Hindia Selatan dan sejauh lautan Indochina, sejauh lautan Indochina dan Asia Tengah.

Dengan demikian, maka darat dan tempat Nippon memperlu direngkuh di kota-kota besar Asia Tengah.

Tanggal 25.12, berhasilnya kajalim dan meraihnya kemenangan di Madagaskar oleh Angkatan Darat Nippon membuat kapal-jenderal mereka Queen Elizabeth dan sebuah kapal penjelajah matjam Arethusa ditenggelamkan. Hal ini mengguncang negara-negara pas-moesoh. Sedangkan sejak saat Nippon memperlu mangsa di darat India dan di darat Afrika Selatan maka sudah ada 30 kapal mangsa moesoh sebesar 200.000 ton, yang di kirim ke darat laut.

LAOET SEKITAR AUSTRALIA.

Angkatan Oedara Nippon terus menerus menjerat Port Darwin dan tempat-tempat penting lainnya di pantai Barat Austral.

Tg. 30.12, berhasilnya kajalim dan meraihnya kemenangan di Madagaskar oleh Angkatan Darat Nippon membuat kapal-jenderal mereka Queen Elizabeth dan sebuah kapal penjelajah matjam Arethusa ditenggelamkan. Hal ini mengguncang negara-negara pas-moesoh. Sedangkan sejak saat Nippon memperlu mangsa di darat India dan di darat Afrika Selatan maka sudah ada 30 kapal mangsa moesoh sebesar 200.000 ton, yang di kirim ke darat laut.

Dengan demikian, maka gerakan Nippon terus menerus berjalan bersama dengan gerakan Angkatan Darat. Selainnya gerakan Angkatan Darat Nippon telah ditempati lair Angkatan Laoet Nippon yang mengejekkan kedoeckan strategi Nippon.

Seharusnya hendak mengejekkan kedoeckan moesoh sejauhnya, sejauhnya setiap setelah.

GERAKAN MOESOH:

a. Kapal-kapal Perang Jang ditenggelamkan:

11 KAPAL PENEMPOER;

11 KAPAL INDOEK PESAWAT TERRANG;

16 KAPAL PENDIELADJAH;

18 KAPAL PEROENSAK;

33 KAPAL SELAM;

54 KAPAL I. KAPAL LAI-

NJA.

Dengan ini korban lebih 1.100.000 ton kapal perang moesoh (kapal selam tidak termasuk) dikirim ke darat laut. Kerugian ini adalah 38% dari kerugian angkatan Darat Amerika, Inggris dan Belanda.

b. Kapal-kapal perang jang mendapat kerusakan hebat:

9 KAPAL PENEMPOER;

4 KAPAL INDOEK PESAWAT TERRANG;

19 KAPAL PENDIELADJAH;

22 KAPAL PEROENSAK;

60 KAPAL SELAM;

22 KAPAL LAI-

NJA.

c. Kapal-kapal dagang:

Angkatan Laoet Nippon telah merengkuhkan atau merusakan 424 kapal dagang, sebanyak 2.270.000 ton, merampus 583 kapal dagang sebanyak 2.020.000 ton dan merampus 9 kapal preraung.

d. Pesawat edara.

Pesawat edara moesoh jang ditenggelamkan atau diroesakan sebanyak 1.383 buah.

e. KAPAL PENDIELADJAH.

Dengan demikian, angkatan keruangan laut tidak adarata.

f. KAPAL INDOEK.

g. KAPAL PENEMPOER.

h. KAPAL SELAM DAN REBERAPA KAPAL LAI-

NJA.

i. KAPAL DAGANG.

Angkatan Laoet Nippon telah merengkuhkan atau merusakan 424 kapal dagang, sebanyak 2.270.000 ton, merampus 583 kapal dagang sebanyak 2.020.000 ton dan merampus 9 kapal preraung.

j. KAPAL PESAWAT.

k. KAPAL LAI-

NJA.

l. KAPAL PEROENSAK.

m. KAPAL SELAM.

n. KAPAL PENEMPOER.

o. KAPAL INDOEK PESAWAT TERRANG.

p. KAPAL PENDIELADJAH.

q. KAPAL PEROENSAK.

r. KAPAL SELAM DAN REBERAPA KAPAL LAI-

NJA.

s. KAPAL DAGANG JANG MENDAPAT KERUSAKAN HEBAT:

1 KAPAL PENEMPOER;

2 KAPAL INDOEK PESAWAT TERRANG;

3 KAPAL PENDIELADJAH;

9 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM DAN REBERAPA KAPAL LAI-

NJA.

t. KAPAL DAGANG JANG MENDAPAT KERUSAKAN HEBAT:

1 KAPAL INDOEK;

3 KAPAL PENDIELADJAH;

1 KAPAL PEROENSAK MOESOH TENGKU;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

1 KAPAL PEROENSAK;

1 KAPAL SELAM;

1 KAPAL DAGANG;

1 KAPAL PESAWAT;

1 KAPAL LAI-

NJA.

PERSIDJAKAAN:
“KAMI MEMERIKAHAN”
Negeri adat bersandi
“sama”, dan ejara’ ber-
sendi! Kitabecelab.

Perihal “Memperikahan” di bawah
dilengkap. Justru, “memerikahan” adalah
“memeriksa”, bukan memeriksa sejauh
yang ditulis. Sifatnya itu kira-kira - kira begini

Pada pokok pertama, Memangkabah
berdua menurut peraturan yang berasal
dari Kerajaan Madjapahit dan Djarum
berdua akan mengikuti dan memeriksa
kerajaan Kerajaan Minangkabah. Pada
tujuh, itu berdua Madjapahit terus
akan berdua dengan kerajaan
Minangkabah. Tapi pada tujuh
(Surat),

Dua pasal kata telah diberikan oleh
kerajaan Madjapahit yang beraksara
“jangan” atau “takdir”.

Ah! - ah! pesawat Minangkabah
sempat, bahwa kalau dilawan
berperang, siapa akan kabar karena
kelebihan Madjapahit yang datang
satu besar waktu dan persentase
terkoyak port. Dengan walaupun
kalau berdua kerajaan Madjapahit
harus cenderung dan memeriksa

Minangkabah.

Pada hari yang dimaksud, Madjapahit
pada akhirnya kerja kerasnya
berhasil, kerja kerasnya berhasil

kerja kerasnya berhasil